

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 68 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

HAZARI GUSTINA

NIM 1611240195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

TAHUN 2020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Hazari Gustina

NIM : 16111240195

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamua'alaikumwr.Wb. Setelah Membaca dan Memberikan Arahan dan Perbaikan Seperlunya, Maka Kami Selaku Pembimbing Berpendapat Bahwa Skripsi Atas Nama:

Nama : HAZARI GUSTINA

NIM : 16111240195


Judul : **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 68 KOTA BENGKULU.**

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, Atas Perhatiannya Di Ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 2020
Pembimbing I

Bengkulu, 2020
Pembimbing II


Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002


Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 68 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Hazari Gustina, NIM : 1611240195, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 19 November 2020, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002

Sekretaris
Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN. 2010068502

Penguji I
Dr. Mindani, M.Ag
NIP.1969080620071011002

Penguji II
Rossi Delta Fitriannah SS, M.Pd
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 2020
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

Inna ma'al 'usri yushro

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti haturkan rasa syukur dan terimakasih peneliti kepada:

1. Ayah (Alm.Hanafiah) dan Ibu (Zumiyati) terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah, yang tak pernah ku rasakan kekurangan dari mulai saya lahir hingga saya sebesar ini dan terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, cinta, kasih sayang, kepercayaan, motivasi, nasihat, semangat, bimbingan dan segala hal yang diberikan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku. Pengorbanan kalian tak akan terlupakan dan tak akan tergantikan.
2. Abang(Hardiansyah) dan ayuk (Heriyenti) yang selalu memberikan semangat dan doanya disaat aku mulai lelah dengan skripsi, yang selalu menjadi tempat bercerita dengan semua keluh kesahku.
3. Keluarga besar ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan keceriaan selama ini.
4. Kepada dosen-dosen Tarbiyah IAIN Bengkulu terimakasih atas ilmu yang diberikan serta arahan dan terkhusus untuk Bapak Drs.Sukarno, M.Pd dan Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan saran kepada penulis.
5. Sahabat seperjuanganku yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Reza Dwi Putri, Dika Jusmanto, Mutia Maysafitri, Maysita Dilti, Bela Dina.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI angkatan 2016 yang tak bisa ku sebutkan namanya satu persatu terimakasih ku ucapkan atas kebersamaan kita selama empat tahun ini.
7. Almamaterku tercinta.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hazari Gustina

NIM : 1611240195

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, November 2020

Yang menyatakan,



Hazari Gustina

NIM.1611240195

ABSTRAK

“PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 68 KOTA BENGKULU”

Hazari Gustina¹, Sukarno², Wiji Aziiz Hari Mukti³

¹IAIN Bengkulu

²sukarno@iainbengkulu.ac.id

³wiji@iainbengkulu.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan metode *Ex Post Facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri 68 Kota Bengkulu sebanyak 359 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan mendata jumlah siswa. Angket digunakan untuk mengungkap pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian mengungkap bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikan 0,028 lebih besar dari 0,05. Karena nilai $F_{hitung} = 5.060 >$ dari nilai $F_{tabel} = 4.0129$. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan variabel minat belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SN 68 Kota Bengkulu sebesar 83 %. Sedangkan sisanya 17% dipengaruhi variabel yang lain.

Kata kunci: Minat belajar, hasil belajar, Matematika

ABSTRACT

"THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST ON THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS IN MATHEMATICS STUDY IN 68 STATE ELEMENTARY SCHOOLS, BENGKULU CITY"

Hazari Gustina¹, Sukarno², Wiji Aziiz Hari Mukti³

¹IAIN Bengkulu

²sukarno@iainbengkulu.ac.id

³wiji@iainbengkulu.ac.id

This study aims to determine the effect of interest in learning on student learning outcomes in grade V in Mathematics at 68 Elementary Schools in Bengkulu City. The type of research used in this research is quantitative research with a Ex Post Facto method approach. The population of this study were 359 students of SD Negeri 68 Bengkulu City. While the sample of this research is students of class VA and VB as many as 58 students. Data collection techniques using observation (observation), questionnaires (questionnaire), and documentation. Observation and documentation are used to make observations and record the number of students. The questionnaire was used to reveal the influence of the learning interest variable on student learning outcomes. The results showed that the variable interest in learning on student learning outcomes has a significant positive effect with a significant value of 0.028 greater than 0.05. Because the value of $F_{count} = 5.060 >$ from the F table value = 4.0129. Then H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, the regression equation used can be applied in data analysis. it can be concluded that there is a significant influence of the learning interest variable (X) on the learning outcome variable (Y) of the fifth grade students in Mathematics at SN 68 Bengkulu City by 83%. While the remaining 17% is influenced by other variables.

Keywords: interest in learning, learning outcomes, mathematics

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas jasa-jasanya yang besar bagi kehidupan umat manusia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Drs.Sukarno, M.Pd selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

7. Kepala perpustakaan yang telah memberi fasilitas buku-buku sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Semua pihak yang telah berperan serta memberikan bantuan moral maupun material dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu,

2020

Hazari Gustina

NIM. 1611240195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Minat Belajar	
a. Pengertian Minat Belajar.....	8
b. Macam-macam dan Ciri-ciri minat	9
c. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa.....	11
d. Indikator Minat Belajar	13
e. Sebab-Sebab Timbulnya Minat Belajar	15
f. Cara Menemukan Minat Belajar.....	17
g. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Anak	18
2. Konsep Hasil Belajar	
a. Pengertian Belajar	19
b. Pengertian Hasil Belajar.....	20

1. Ciri-ciri Hasil Belajar	21
2. Penilaian Hasil Belajar	21
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
3. Matematika	
a. Pengertian Matematika.....	25
b. Pembelajaran Matematika.....	27
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	29
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis.....	37

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Variabel Penelitian	41
2. Definisi Operasional Variabel.....	42
3. Kisi-kisi Instrumen.....	42
a. Pembuatan Kisi-kisi Angket	43
b. Menentukan Skor Angket	46
c. Uji Coba Instrumen	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Pendahuluan	47
2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket.....	50
a. Uji Validitas Instrumen	50
b. Uji Reliabilitas	52
G. Pengujian Prasyarat Analisis	54
1. Uji Prasyarat Analisis Data	54
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Homogenitas	55
c. Uji Linearitas	55

2. Uji Hipotesis Penelitian.....	56
a. Persamaan Regresi.....	56
b. Uji Signifikansi Regresi	56
H. Hipotesisi Statistik	57

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 68 Kota Bengkulu.....	58
B. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	58
C. Deskripsi Data.....	63
1. Deskripsi Data Penelitian.....	63
a. Minat Belajar.....	64
b. Hasil Belajar.....	68
D. Hasil Uji Prasyarat Penelitian	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Homogenitas	73
3. Uji Linearitas.....	74
E. Hasil Penelitian dan Hipotesis	75
1. Analisis Koefisien Regresi.....	75
2. Hasil Uji Signifikan Koefisien Regresi(Uji-t)	78
F. Pembahasan Hasil Penelitian	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	43
Tabel 3.3 Menentukan Skor Angket	47
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Kolerasi.....	54
Tabel 3.5 Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.1 Jumlah Seluruh Siswa SDN 68	61
Tabel 4.2 Situasi dan Kondisi Sekolah	61
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	62
Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Olahraga SDN 68	63
Tabel 4.5 Tabulasi Skor Angket Minat Belajar	65
Tabel 4.6 Kategori TSR dalam Hasil Belajar.....	67
Tabel 4.7 Tabulasi Skor Hasil Belajar	68
Tabel 4.8 Kategori TSR dalam Hasil Belajar.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R) Variabel X dan Y	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t Statistik).....	77
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikan Simultan(Uji F Statistik)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Residu Standar Menggunakan P Plot.....	72
Grafik 4.2 Hasil Residu Standar Menggunakan P Plot.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Lembar Pergantian Judul
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari IAIN
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari SDN 68 Kota Bengkulu
- Lampiran 9. Surat Telah Selesai Penelitian dari SDN 68 Kota Bengkulu
- Lampiran 10. Lembar Angket Ahli Bahasa
- Lampiran 11. Angket Penelitian Minat Belajar
- Lampiran 12. Tabel Skor Hasil Angket Minat Belajar
- Lampiran 13. Data Mentah Skor Hasil Uji Validitas Variabel X(Minat Belajar)
- Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Variabel X(Minat Belajar)
- Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X(Minat Belajar)
- Lampiran 16. Lembar Nilai Leger Rapot Siswa kelas VA dan VB
- Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas dan Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 20. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 21. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov
- Lampiran 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi(R) Variabel X dan Y
- Lampiran 23. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t Statistik)
- Lampiran 24. Hasil Uji Signifikan Simultan(Uji F Statistik)
- Lampiran Terakhir : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik itu jasmani ataupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Menurut Brubacher (*Modern Philosophies of Education*), pendidikan yaitu suatu proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman, serta alam semesta. Menurut Dahama & Bhatnager, pendidikan adalah proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Pendidikan juga dapat di definisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi.²

Menurut UNESCO “*Education as organized and sustained communication designed to bring about learning*” (pendidikan yaitu komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan belajar).³ Pendidikan merupakan hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu upaya setiap manusia untuk mengumpulkan bekal sebanyak dan sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan di masa depan kelak. Sebagaimana yang telah tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), h.1-2

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2016), h.33-

³ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta : Imperial Bhakti Utama, 2019), h. 19

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”⁴

Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat, sebagaimana firman Allah dalam surat *Al-Mujadillah* ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majalis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan kepada mu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.⁶ Mata pelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Mata pelajaran matematika ini digunakan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah.⁷

⁴ Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)

⁵ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Tafsir Perkata*. (PT. Suara Agung : Jakarta, 2014) h. 544

⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta : PT,Rajagrafindo Persada,2016), h. 67

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.184

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Januari 2020 di SD Negeri 68 Kota Bengkulu di kelas V, peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah. Hal ini disebabkan peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Karena metode yang dipakai guru masih dominan menggunakan metode konvensional seperti guru langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa ada penjelasan materi terlebih dahulu, setelah siswa selesai mengerjakan soal guru meminta siswa untuk mengumpulkannya kemudian guru memberikan nilai.

Dengan menggunakan metode konvensional seperti itu akan membuat siswa sulit untuk memahami materi pelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran matematika. Selain itu juga peneliti melihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat susah untuk di arahkan mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru. Minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar-mengajar.⁸

Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengatakan bahwa pembelajaran Matematika itu sulit di pahami dan momok yang menakutkan bagi peserta didik, ketika anak telah menganggap suatu pelajaran itu sulit, maka ia akan mudah bosan belajar, sehingga menjadi tantangan guru

⁸ Hasil Observasi pada tanggal 27 Januari 2020

terutama guru Sekolah Dasar dapat termotivasi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Bahwasannya minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fazri Sobari yang berjudul pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Jonggol. Penelitian

yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jonggol bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait dengan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya. Sesuai hasil perhitungan bahwa siswa memiliki minat belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar dikategorikan rendah sebesar 36,8% sedangkan 63,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, dan memiliki sumbangan sebesar 36,8% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 63,2% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik.

2. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan bersikap kurang simpatik terhadap pelajaran.
3. Kurangnya keinginan siswa untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
4. Guru masih menggunakan metode konvensional sehingga menyebabkan siswa merasa bosan
5. Mata pelajaran Matematika sulit di pahami dan momok yang menakutkan bagi peserta didik.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yakni untuk meneliti Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dibagian rumusan masalah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.

b. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi peneliti ,diperolehnya data terkait minat belajar siswa dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan serta pengalaman dalam bidang pendidikan.
- 2) Bagi dosen/guru, diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran secara maksimal.
- 3) Bagi mahasiswa/siswa, dapat menjadi masukkan pentingnya minat dalam proses belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut :*”Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.⁹

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang sangat besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.57

hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.¹⁰

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu siswa untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Jika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya sangat penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.¹¹

b. Macam- macam dan Ciri-ciri Minat

Adapun beberapa jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sembilan macam, yaitu sebagai berikut :

1. Minat terhadap alam sekitar, adalah minat pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, serta tumbuhan.
2. Minat mekanis, merupakan minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2015, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.180

4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
5. Minat persuasive, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, serta kreasi tangan.
6. Minat leterer, merupakan minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan.
7. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser.
8. Minat layanan sosial, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
9. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.¹²

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, *Elizabeth Hurlock*, menyatakan ada tujuh ciri minat yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan ataupun terpola. Ciri-ciri ini yaitu :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah salah satu penyebab meningkatnya minat pada diri seseorang.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h .60

3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar yaitu faktor yang sangat berharga, karena tidak semua orang bisa menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat memengaruhi, karena jika budaya sudah mulai luntur maka minat juga akan ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya jika suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang dan akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris. Artinya yaitu bila seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.¹³

c. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar siswa tersebut. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri siswa, maka siswa bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h .61-62

demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.¹⁴

Maka dapat di lihat dari uraian diatas, semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan yaitu adanya minat siswa terhadap sesuatu pada kegiatan belajar itu sendiri. Pernyataan ini di dukung oleh pendapat Hartono yang mengatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar pada keberhasilan belajar siswa. Bahan pelajaran, pendekatan, maupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik akan menyebabkan hasil belajar tidak optimal dan tidak sesuai apa yang diinginkan. Di dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan merupakan minat yang timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, supaya siswa bisa belajar lebih aktif dan koefisien. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan adanya suatu kewajiban, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat pada pelajaran tersebut. Yang baik itu, seharusnya anak mengetahui minatnya, karena tanpa diketahui apa yang diminatinya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan maksimal.¹⁵

¹⁴Ahmad Susanto,*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.66

¹⁵Ahmad Susanto,*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.67

Untuk mengantisipasi kondisi yang seperti ini, maka syogianya seorang guru harus mampu menjaga minat anak didiknya, yaitu melalui cara-cara seperti yang ditawarkan oleh Nurkacana yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat siswa; pada setiap guru mempunyai keharusan untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, dan pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.
2. Memelihara minat yang timbul; jika anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk menjaga minat tersebut.
3. Mencegah timbulnya minat pada hal-hal yang tidak baik; sekolah adalah lembaga yang menyediakan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, jadi sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal supaya peserta didik akan menjadi anggota masyarakat yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang ada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.¹⁶

d. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar merupakan

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.68

perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi diatas yang dikemukakan tentang indikator minat belajar tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

2. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

4. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan

sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹⁷

e. Sebab-Sebab Timbulnya Minat Belajar

Minat pada dasarnya timbul didahului oleh suatu pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Sehubungan dengan proses meningkatkan minat belajar ini, seperti apa yang dikatakan oleh Leater D. Croph bahwa guru di hadapkan terutama dengan penemuan yang diperoleh sesudahnya pada suatu tingkat belajar, sehingga akan dapat merencanakan pelajarannya untuk menentukan tingkat perbedaan perhatian-perhatian yang timbul dari pengalaman-pengalaman. Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut :

1. Menguasai Bahan atau Materi

Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seseorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang diajarkan. Menurut M. Athiyah Al Abrosyi menerangkan : “Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.”

¹⁷ Maria Theresia Hery, “ *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedaiinteraktif*, Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM), Vol.1, No.1, 2015

2. Penggunaan Metode

Penggunaan metode pengajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa :
“Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.”

3. Penampilan (Performance) dalam Mengajar

Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik, menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.

4. Kegairahan dan Kesiediaan Untuk Belajar

Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta

tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

5. Mengevaluasi Suatu Pelajaran

Mengadakan evaluasi terhadap satuan pelajaran adalah suatu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam mengevaluasi ini guru mempersoalkan sampai manakah tujuan yang dicapai.¹⁸

f. Cara Menemukan Minat Belajar

Setiap individu atau anak yang terlahir di dunia ini, pasti memiliki minat. Seperti yang telah dijelaskan beberapa poin di atas, bahwa minat anak dapat tumbuh dan hilang begitu saja, tergantung bagaimana cara seseorang mengasah dan mempertahankan minat yang ada pada dirinya. Ada beberapa cara untuk menemukan minat anak, salah satunya seperti yang di jelaskan oleh Hurlock dikutip dalam jurnal ilmiah Rizky Meuthia, bahwa cara menemukan minat adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan kegiatan dengan mengamati mainan anak dan benda-benda yang mereka beli.
2. Pertanyaan, bila seorang bertanya terus menerus, bertanya tentang sesuatu minatnya hal tersebut lebih besar dari pada minatnya pada hal yang hanya sekali- kali ditanyakan.
3. Pokok pembicaraan, apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.65

atau teman sebaya hal ini memberikan petunjuk minat mereka dan seberapa kuat minat mereka.

4. Membaca, bila anak-anak bebas memilih buku untuk dibaca atau dibacakan anak memilih topik yang mereka inginkan.
5. Menggambar spontan, sesuatu yang digambar atau dilukiskan anak secara spontan dan seberapa sering mereka mengulanginya akan memberikan petunjuk tentang minat mereka tentang sesuatu.
6. Kegiatan, apabila ditanyakan pada anak tentang apa yang diinginkan dan bila mereka dapat memilih apa yang mereka inginkan kebanyakan anak menyebutkan hal-hal yang mereka minati.
7. Laporan mengenai apa saja yang mereka minati. Sebelum menemukan minat anak, guru harus mengetahu dahulu bagaimana ciri-ciri minat anak, sehingga guru tidak salah dalam memilih apa yang diminati oleh anak didiknya.¹⁹

g. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Anak

Memotivasi dapat menumbuhkan minat belajar anak. Motivasi untuk selalu belajar memang sangat baik dipupuk dan dilatih sejak usia dini. Dunia saat ini adalah dunia yang penuh dengan perubahan. Mereka yang bisa berperan dalam dunia yang seperti ini adalah mereka yang senantiasa berubah untuk belajar, memahami dan jeli melihat situasi, dimana pun dan kapan pun dia berada. Orang tua bisa berperan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Hal ini didasarkan pada semangat, bahwa mendidik anak lebih menitik beratkan pada proses menggali potensi terbesar anak yang masih

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.74

tersembunyi. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat kita fahami dan tarik kesimpulan bahwasannya meskipun minat belajar memang telah ada dan merupakan pemberian tuhan pada setia diri individu masing-masing namun untuk menjadikan minat belajar tersebut menjadi lebih berkembang maka perlu bagi setia individu masing-masing untuk menumbuhkan minat belajarnya sama halnya pada minat belajar bagi anak.

Menumbuh kembangkan minat belajar anak dapat dilakukan dengan peran orang tua yang sangat penting dalam kehidupannya, dengan adanya peran orang tua anak dapat termotivasi untuk lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan dukungan orang tua anak mampu merasa bahwa hal yang ia lewati dalam dunia pendidikan tidaklah ia tempuh dengan seorang diri saja namun ada orang tua dibelakangnya yang selalu mendorong nya untuk lebih berkembang.²⁰

2. Konsep Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut pengertian belajar secara psikologis, belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan itu akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat di jelaskan sebagai berikut : “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.95

R. Gagne, belajar dapat diuraikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Adapun menurut Burton dalam Usman dan Setiawati, belajar juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain serta individu dengan lingkungannya maka mereka lebih mampu berinteraksi pada lingkungannya. Sedangkan menurut E.R. Hilgart, belajar ialah suatu perubahan kegiatan reaksi pada lingkungan. Dari beberapa pengertian belajar yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, serta pengetahuan yang baru.²¹

b. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam proses kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwasannya evaluasi

²¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ae-Ruzz Media,2015), h. 1-3

adalah proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.²²

1. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pengajaran itu dikatakan betul - betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif.
- b. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

2. Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar adalah segala bentuk prosedur yang akan digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang unjuk kerja (*performance*) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun penilaian hasil belajar yaitu proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang

²²Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.5

dicapai siswa dengan kriteria tertentu.²³ Menurut W. James Popham, telah terjadi pergeseran terhadap alasan pemberian penilaian. Alasan tradisional tentang mengapa guru menilai siswa yaitu untuk hal-hal berikut ini.

1. Mendiagnosa kekuatan dan kelemahan siswa
2. Memonitor kemajuan siswa
3. Menetapkan tingkatan siswa
4. Menentukan keefektifan instruksional

Beberapa tujuan atau fungsi dari evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Diagnostik : menentukan letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, bisa terjadi dalam keseluruhan bidang yang dipelajari oleh siswa atau pada bidang-bidang tertentu saja.
2. Seleksi : menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu.
3. Penempatan : menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/potensi mereka. Instrumen yang digunakan, antara lain *readiness test*, *aptitude test*, *pre-test*, dan teknik-teknik observasi.²⁴

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti kemajuan belajar siswa, yaitu sebagai berikut.

1. Penilaian portofolio. Portofolio merupakan kumpulan hasil kerja siswa yang sistematis dalam satu periode.

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.3

²⁴ Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.145

2. Penilaian melalui unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil penguasaan penilaian terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi.
3. Penilaian melalui penugasan. Penilaian melalui proyek dilakukan terhadap suatu tugas atau penyelidikan yang dilakukan siswa secara individual atau kelompok untuk periode tertentu.
4. Penilaian melalui hasil kerja. Penilaian hasil kerja adalah penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni seperti makanan, pahatan dan bahan logam.
5. Penilaian melalui tes tertulis. Tes tertulis biasanya diadakan untuk waktu yang terbatas dan dalam kondisi tertentu secara umum bentuk-bentuk tes tertulis adalah benar atau salah, menjodohkan, pilihan ganda, isian singkat maupun uraian atau esai.²⁵

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1. Ranah kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, kemampuan yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran.

²⁵ Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.144-146

2. Ranah afektif, merupakan aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan, atau penolakan terhadap suatu obyek.
3. Ranah psikomotorik, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pekerjaan yang melibatkan anggota badan, kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.²⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa ; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan ; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdaarya, 2014), h.22-23

faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengakaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.²⁷

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari kata Yunani “*mathein*” atau “*mathenein*”, yang artinya mempelajari. Dalam segi Bahasa, matematika yaitu bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan.²⁸ Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), h. 239-253

²⁸ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: KDT, 2010), h.11-12

melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, karena dengan belajar matematika kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum manipulasi simbol-simbol itu. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dunia kerja, serta untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.²⁹

Karakteristik lainnya adalah matematika sebagai bahasa yang memiliki kesamaan dengan bahasa lainnya antara lain, mereka memiliki aturan dan istilah tertentu. Misalnya dalam bahasa Inggris berlaku aturan (hukum) MD (menerangkan-diterangkan) seperti pada contoh “negatif number” dan “bilangan negatif”.³⁰

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.183-185

³⁰ Heris Hendriana & Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2014), h .6

b. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.³¹

Dalam proses pembelajaran matematika baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan suatu siswa secara aktif. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. *Pertama*, dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan semangat belajar yang tinggi, dan percaya pada diri sendiri. *Kedua*, dari segi hasil, pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.186

perubahan tingkah laku ke arah positif, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³²

Menurut Wragg, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta keterampilan nilai konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian diketahui bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungannya. Selain itu, juga dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika bukan hanya sebagai *transfer of knowledge*, yang mengandung makna bahwa siswa merupakan objek dari belajar, namun hendaknya siswa menjadi subjek dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang dikatakan belajar matematika apabila pada diri seseorang tersebut terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan tersebut terjadi dari pihak tahu sesuatu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, matematika merupakan cara berpikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada yang tak lepas dari aktivitas insani tersebut. Pada hakekatnya, matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, dalam

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.187

arti matematika memiliki kegunaan yang praktis dalam kehidupan sehari-hari. Semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti mau tidak mau harus berpaling kepada matematika.³³

c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika tersebut, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya. Khususnya dalam pembelajaran

³³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.188

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.192

matematika, dalam proses pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Dalam penelitiannya, Sumarmo mengemukakan bahwa hasil belajar matematika siswa sekolah dasar belum memuaskan, juga adanya kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajarkan matematika. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan Soedjadi mengemukakan bahwa daya serap rata-rata siswa Sekolah Dasar untuk mata pelajaran matematika hanya sebesar 42%.³⁵

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tersebut, tentu banyak faktor yang menyebabkannya, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran matematika yang masih berpusat pada guru (*teacher oriented*), sementara siswa cenderung pasif dan merasa bosan. Faktor klasik lainnya, yaitu penerapan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah. Sistem pengajaran ini akan menyebabkan siswa tidak berpartisipasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga ditakutkan siswa tidak dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika untuk meningkatkan pengembangan kemampuannya. Sehingga betul apa yang disampaikan Marpaung yang menyatakan bahwa *problem* dalam

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 193

pembelajaran matematika yaitu siswa sangat sulit memahami pelajaran matematika.³⁶

B. Penelitian Relevan

Untuk menunjang kajian dalam penelitian ini sekiranya diperlukan beberapa acuan sebagai bahan perbandingan terhadap masalah-masalah yang akan di teliti nanti. Oleh karenanya penulis mencoba menelaah beberapa penelitian terdahulu dengan permasalahan yang terkait dengan permasalahan peneliti ini adapun masalah peneliti terdahulu yang menjadi bahan perbandingan antara lain:

1. Fazri Sobari, Skripsi, 2017, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jonggol. Adapun persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan meneliti di Sekolah Dasar. Sedangkan untuk perbedaannya adalah yang peneliti terdahulu mengangkat pengaruh motivasi mengenai prestasi belajar sedangkan peneliti yang sekarang tentang minat belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap hasil belajar dengan hasil 36,8% dan 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain, yang terdiri dari faktor intern seperti faktor dipengaruhi oleh faktor lain, yang terdiri dari faktor intern seperti faktor kepribadian individual dan faktor ekstern seperti faktor

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.194

dorongan orang tua, faktor teman sebaya, faktor guru, faktor metode pembelajaran, faktor lingkungan dan perkembangan teknologi.³⁷

2. Lailatul Fitrianingrum, Skripsi, 2017. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas.³⁸ Persamaan skripsi diatas dengan skripsi saya yaitu sama-sama meneliti minat dan hasil belajar . Sedangkan perbedaan skripsi diatas yaitu mengangkat mata pelajaran IPA sedangkan skripsi saya tentang mata pelajaran Matematika. Jadi hasil penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Karanglo termasuk kedalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan persentase skor minat belajar sebesar 39,29% kategori tinggi, 53,57% kategori sedang dan 7,14% kategori rendah dan hasil belajar siswa termasuk kategori cukup, hal ini ditunjukkan dari persentase hasil UTS sebesar 21,43% kategori tinggi dan 78,57% kategori sedang. Sedangkan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V sebesar 37,6%. Dengan demikian minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo.
3. Kustono, Skripsi, 2016. Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Tri Sukses Natar

³⁷ Fazri Sobari. Skripsi, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jonggol*, 2017.

³⁸ Lailatul Fitrianingrum. Skripsi. *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas*, 2017.

Lampung Selatan.³⁹ Dapat dilihat persamaan skripsi diatas dengan skripsi saya yaitu sama-sama mengangkat minat belajar. Sedangkan perbedaan skripsi diatas yaitu skripsi diatas mengangkat mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP sedangkan skripsi saya yaitu pada mata pelajaran Matematika di kelas V di Sekolah Dasar. Hasil penelitian di atas adalah Hasil Penelitian diperoleh ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 karena nilai thitung > nilai ttabel ($6,400 > 1,665$). Besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS adalah sebesar 35,6% adapun sisanya 64,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Keke T. Aritonang. Jurnal (2008). Dengan judul minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Beranggapan bahwa minat dan motivasi belajar penting dalam menentukan hasil belajar, penelitian ini meneliti tentang mata pelajaran yang diminati dan motivasi belajar siswa di SMP Kristen 1 BPK Penabur Jakarta. Faktor utama yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar adalah, cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas, dan fasilitas belajar yang digunakan. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu yaitu sama-sama mengangkat tentang minat belajar terhadap hasil belajar, sedangkan untuk perbedaannya adalah peneliti sekarang di Sekolah Dasar untuk yang terdahulu, di Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁴⁰

³⁹ Kustono, Skripsi. *Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan*, 2016.

⁴⁰ Keke T. Aritonang. *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Penabur Volume 7 No 10)

5. Maria Croepatra. Jurnal (2015). Dengan judul pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Menceritakan penelitian ini untuk menemukan dan menganalisis secara empiris pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar belajar matematika siswa sampel dipilih secara random sebanyak 130 siswa. Adapun persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat mata pelajaran matematika, sedangkan untuk perbedaannya yaitu yang penelitian terdahulu mengangkat pengaruh motivasi belajar sedangkan penelitian yang sekarang mengangkat pengaruh minat belajar.⁴¹
6. Imade Putrayasa Dkk. Jurnal (2014). Dengan judul pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan model konvensional, dengan melibatkan minat belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar di desa Bontihing. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama ingin mengetahui hasil belajar siswa, untuk perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran IPA sedangkan peneliti sekarang pada mata pelajaran Matematika.⁴²
7. Heru Suhendri. Jurnal (2013). Dengan judul pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi

⁴¹ Maria Croepatra. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (Jurnal formatif Volume 5 No 2)

⁴² Imade Putrayasa Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa*(Jurnal member PGSD Volume 2 No 1)

metode pembelajaran *problem solving* hasil penelitian menunjukkan bahwa semua data kelompok terdistribusi normal dan homogen. Adapun persamaan dari kedua peneliti ini yaitu, sama-sama untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti terdahulu mengangkat metode pembelajaran sedangkan peneliti sekarang mengangkat tentang minat belajar siswa.⁴³

8. Ninu Septiani, 2016. Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Persamaan dapat dilihat yaitu sama-sama mengangkat tentang minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan skripsi di atas yaitu menggunakan penelitian survey dan motivasi belajar, sedangkan skripsi saya yaitu menggunakan penelitian kuantitatif pada mata pelajaran Matematika. Hasil dari penelitian ini tentang Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yaitu menunjukkan bahwa pada siklus pertama yaitu Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar. Bagi guru hendaknya harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa. Seorang guru dalam menyampaikan pelajaran harus mampu membuat siswa senang dalam belajar. Dengan adanya minat dan motivasi yang timbul maka besarlah

⁴³ Heru Suhendri. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar*, (Jurnal Formatif Volume 3 No 2)

usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.⁴⁴

9. Indriyati Endang Mulianingsih. Jurnal (2014). Dengan judul pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar, terhadap prestasi belajar. Menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasinya adalah siswa SMK Surakarta. Untuk persamaan dari kedua penelitian ini adalah ada sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan untuk perbedaan yang penelitian sekarang di Sekolah Dasar penelitian terdahulu di SMK.⁴⁵
10. Kadek Sukiyasa, Sukoco. Jurnal (2013). Dengan judul pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar. Hasil yang didapat terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Seyegan. Adapun persamaan antara kedua penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti di SMK sedangkan penelitian sekarang di Sekolah Dasar.⁴⁶

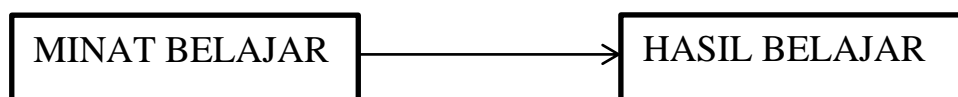
⁴⁴ Ninu Septiani, Skripsi. *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. 2016.

⁴⁵ Indriyati Endang Mulianingsih. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar, Terhadap Prestasi Belajar*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 20 No 4

⁴⁶ Kadek Sukiyasa, Sukoco. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*, (Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 3 No 1)

C. Kerangka Berpikir

Permasalahan dalam pelaksanaan mata pelajaran matematika, ada suatu pemahaman bahwa pelajaran adalah pelajaran yang sulit di pahami oleh peserta didik. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum manipulasi simbol-simbol itu. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara minat terhadap hasil belajar siswa. Secara ringkas, konsep teori sebagai mana telah disajikan sebelumnya dapat digambarkan pada gambar dibawah ini. Kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kajian teori penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variabel*) karena fenomena sukar dimanipulasi.⁴⁷

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan atau wilayah yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu di kelas VA dan VB. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020 sampai dengan 25 Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian sosial, populasi di definisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah

⁴⁷ Sugiyoo, *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 14

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi memiliki beberapa sifat yang tidak jarang membingungkan tetapi menjadi tugas peneliti untuk memberi batasan yang tegas terhadap setiap objek yang menjadi populasi penelitiannya.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas V A dan V B Sekolah Dasar 68 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	V A	27
2	V B	31
Jumlah		58

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada pupolasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasinya.⁴⁹ Pada penelitian ini sampelnya di ambil dari obyek populasi yaitu siswa kelas VA berjumlah 27 siswa dan kelas VB berjumlah 31 siswa. Adapun peneliti mengambil sampel kelas VA dan VB

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.117

⁴⁹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap,Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), h.65

karena di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu hanya memiliki dua kelas saja yaitu VA dan VB.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis, dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reabilitas. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari sumber-sumber data seperti sarana dan prasarana sekolah, jumlah, murid, keadaan sekolah dari zaman ke zaman dan lain-lain.⁵⁰

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai. Terdapat empat komponen inti dari sebuah angket, yaitu: (1) adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian, (2) Adanya ajakan, yaitu dorongan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif, (3) adanya petunjuk pengisian kuesioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti dan tidak biasa (mempunyai persepsi yang bermacam-macam, (4) adanya

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.203

pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun terbuka.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan hal-hal yang mendukung kegiatan penelitian baik berupa deskripsi objek penelitian, dokumen tentang siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan apersepsi nilai hasil tes siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.⁵²

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Adapun variabelnya, sebagai berikut : Variabel penelitian adalah atribut dari seorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau suatu objek dengan objek yang lainnya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel bebas (X) Variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X) Adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat belajar terdiri dari indikator sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011), h, 139-140

⁵² Juliansyah noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* , (Jakarta : Prenadamedia Group,2011), h.142

2. Keterlibatan Siswa
 3. Ketertarikan
 4. Perhatian Siswa
- b. Variabel Terikat (Y) Adalah variabel yang dipengaruhi oleh suatu gejala, variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar.⁵³

2. Definisi Operasional Variabel

a. Minat belajar

Pengertian minat dalam karya tulis ini ialah suatu kecenderungan atau kegairahan peserta didik terhadap kegiatan belajar yang dapat memberikan stimulus dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dilihat dari adanya (1) semangat, (2) ketekunan, (3) perhatian, (4) pengorbanan, (5) usaha keras.

b. Hasil belajar

Hasil belajar ialah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya”. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa akan menghasilkan hasil belajar.

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan dan menggunakan angket. Dalam hal ini angket yang di gunakan oleh peneliti mengenai minat belajar siswa. Angket yang dibuat oleh peneliti kali ini berjumlah 25 soal. Dan penyebaran angket disini dilakukan secara daring atau google form

⁵³ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). h. 54

dikarenakan masih musim pandemi (Covid-19).⁵⁴ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal-hal disebutkan dalam sebuah kolom.⁵⁵ Kisi-kisi instrumen pada penelitian kali ini yaitu adalah minat belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan dan menggunakan angket. Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

No.	Aspek minat belajar yang diamati	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	1. Saya menyenangi pembelajaran Matematika 2. Saya kebingungan ketika belajar matematika 3. Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran Matematika ini 4. Saya cenderung pasif ketika	Perasaan Senang	1,2,3,4,5,6	6

⁵⁴ <https://forms.gle/d4ZYgRsi3892bJjB7>

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.173

	<p>diskusi kelompok</p> <p>5. Saya senang menggunakan alat-alat peraga pelajaran Matematika untuk bermain bukan untuk belajar</p> <p>6. Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan saat belajar matematika</p>			
2.	<p>7. Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang</p> <p>8. Saya bangun kesiangan sehingga terlambat sampai di sekolah</p> <p>9. Jika tidak di suruh guru, saya tidak tertarik mengerjakan soal-soal matematika</p> <p>10. Guru benar-benar mengetahui bagaimana kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran matematika</p> <p>11. Saya tidak peduli pada kesulitan pelajaran matematika</p> <p>12. Saya mengikuti dengan sepenuh hati jika teman-teman membahas soal-soal matematika</p>	Ketertarikan	7,8,9,10,1 1,12	6

3.	<p>13. Saya sering ngobrol dengan teman-teman ketika belajar kelompok pelajaran Matematika</p> <p>14. Saya masih sibuk mencari buku pelajaran ketika guru mulai menyampaikan materi</p> <p>15. Saya suka buat kegaduan saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>16. Saya akan meminta guru untuk memperingatkan anak-anak yang membuat keributan diluar kelas saat pelajaran Matematika berlangsung</p> <p>17. Saya sering keluar kelas ketika belajar pelajaran Matematika</p> <p>18. Saya sering mengantuk dan melamun ketika pelajaran Matematika berlangsung</p> <p>19. Saya tidak menghiraukan anak-anak yang lain berkegiatan di luar kelas ketika pelajaran Matematika</p> <p>20. Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran Matematika</p>	Keterlibatan siswa	13,14,15,16,17,18,19 20	8
----	--	--------------------	----------------------------	---

4.	<p>21. Saya akan mengerjakan soal Matematika dengan bersungguh-sungguh</p> <p>22. Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang</p> <p>23. Saya selalu melengkapi buku catatan ketika di suruh oleh guru</p> <p>24. Saya selalu mengerjakan PR di rumah</p> <p>25. Saya aktif selama proses pembelajaran matematika diluar kelompok</p>	Perhatian siswa	21,22,23,2 4,25	5
----	--	-----------------	--------------------	---

b. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert*, menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab dengan cara beri tanda silang (X) pada jawaban. Berikut ini tabel alternatif jawaban dan kisi-kisi instrumen angket dari indikator variabel minat belajar dan hasil belajar siswa.⁵⁶

⁵⁶ Ridwan M.B.A, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung:Alfabeta,2013), h.38

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

c. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa SDN 68 Kota Bengkulu yang tidak menjadi sampel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁵⁷ Untuk analisis keseluruhan menggunakan analisis uji t (t test) ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar

⁵⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2011) , h. 163.

siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN 68 Kota Bengkulu. Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X untuk minat belajar dan variabel Y untuk hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kategori minat belajar dan hasil belajar siswa, maka dalam analisis data ini peneliti perlu memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan:⁵⁸

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

1 = Bilangan nonstan

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Rentang data

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

c. Menentukan interval (panjang) kelas

⁵⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 36.

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas

R = Rentang data

K = Jumlah kelas

d. Menentukan frekuensi pada setiap kelas

e. Menentukan Mean (nilai rata-rata)⁵⁹

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Nilai x ke i sampai ke- n (jumlah nilai)

N = Jumlah individu

f. Mencari Standar Deviasi⁶⁰

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2) - (\sum fx)^2)}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

Σ = Epsilon (baca jumlah)

Σx = Jumlah X

N = Jumlah individu

g. Menentukan Criteri TSR (tinggi, sedang, rendah)

Setelah diketahui mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya

menetapkan TSR sebagai berikut:⁶¹

⁵⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 49.

⁶⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 58.

- Tinggi : $M + 1$. SD ke atas
- Sedang : $M - 1$. SD sampai $M + 1$. SD
- Rendah : $M - 1$. SD ke bawah

2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket

Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel).⁶²

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam menentukan validitas dalam penelitian ini, yaitu angket minat belajar. Dalam melakukan validasi isi butir soal, peneliti meminta bantuan kepada satu orang ahli/validator yang terdiri dosen Bahasa Indonesia. Ahli/validator menilai dan memberikan masukan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan terhadap keempat paket instrumen yang telah disusun. Sedangkan nama validator yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Bapak Meddyan Heriadi, M. Pd. Alasan peneliti memilih validator tersebut karena ia merupakan ahli Bahasa Indonesia dan merupakan dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di IAIN Bengkulu. Instrumen yang telah disusun beserta lembar validasi diserahkan kepada ahli/validator untuk dinilai dan diberikan masukan.

⁶¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 58

⁶²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011), h. 164.

Kemudian hasilnya dijadikan acuan untuk melakukan revisi agar instrumen siap diuji cobakan.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁶³ Uji coba instrumen angket pada penelitian ini adalah dalam bentuk soal pilihan ganda, dilakukan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu Kelas IV A dengan jumlah siswa 25 siswa orang yang diluar sampel penelitian.

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila lebih besar dari pada dan sebaliknya apabila lebih kecil dari pada maka instrumen dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, Perhitungan validitas dibantu

⁶³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), h. 132

dengan menggunakan SPSS16 dengan maksud untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid.

1. Hasil Uji Validitas Angket

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas item. Untuk itu angket diuji cobakan kepada siswa kelas VI A diluar sampel penelitian. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 25 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal tentang minat belajar (X).

Angket dikategorikan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearsion product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS16. Adapun hasil perhitungan uji validitas dilihat pada lampiran. Dari perhitungan uji validitas diketahui bahwa angket untuk variabel X (minat belajar) dari 25 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 23 soal dan yang tidak valid 2 soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Dari hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa dari 23 item soal Hasil output uji validitas menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada lampiran.⁶⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji

⁶⁴Output Uji Validitas (Lihat Lampiran)

reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁵ Instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach*. Proses perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien reabilitas *alpha cronbach* yaitu sebagai berikut:⁶⁶

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir item

s_t^2 = Varian total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alfa Cronbach* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yaitu sebagai berikut:

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011), h. 30-131

⁶⁶ Juliansyah Noor, *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011) (2011), h. 165

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	SANGAT RENDAH
0.200 – 0.399	RENDAH
0.400 – 0.599	SEDANG
0.600 – 0.799	TINGGI
0.800 – 1.000	SANGAT TINGGI

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.931	23

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_i = 0,925$. Maka bahwa instrument yang valid setelah uji validitas menunjukkan reabilitas sangat tinggi yang terletak pada 0,800 – 1,000, artinya instrument itu layak untuk digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

G. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan

atau tidak. Oleh karena itu, analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data.⁶⁷

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁶⁸ Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS16 untuk perhitungan uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.⁶⁹ Kriteria uji yang digunakan adalah dua buah distribusi dikatakan memiliki penyebaran secara homogen apabila nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,05.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah antara setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik. Cara yang digunakan untuk uji linearitas ini antara lain menggunakan persamaan garis regresi linier

⁶⁷ Juliansyah Noor, *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011) , h, 174

⁶⁸ Juliansyah Noor, *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011), h, 174

⁶⁹ Juliansyah Noor, *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011), h, 175

sederhana. Apabila nilai t yang dapat/diamati lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0,005$, maka dapat dikatakan linear.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linear.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Persamaan Regresi

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh maka teknik analisis data yang diterapkan dalam peneliti ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus yang ditentukan sebagai berikut:⁷⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

b. Uji Signifikansi Regresi

$H_a: \beta \geq 0$ (regresi berarti)

$H_0: \beta \leq 0$ (regresi tak berarti)

⁷⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015),h. 128

Uji signifikan regresi atau keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{table}$. Hal ini berarti H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$.⁷¹ Dengan demikian, regresi Y atas X adalah berarti atau signifikan.

1. Uji Linearitas Regresi

Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka persamaan regresi dinyatakan linier. Perhitungan keberartian regresi dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANOVA).⁷² Peneliti menggunakan bantuan program SPSS16

H. Hipotesis Statistik

Di dalam penelitian kuantitatif, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu adalah:

1. $H_a: \rho \neq 0$; Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.
2. $H_0: \rho = 0$; Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

⁷¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015),h, 135

⁷² Asra Abuzar & Slamet Stomo, *Pengantar Statistika I Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2016),h, 138

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 68 Kota Bengkulu

1. Identitas sekolah

Nama sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu
Status sekolah	: Negeri
NSS / NPSN	: 10702629
Status Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Rawa Makmur Permai Merpati 17
Kecamatan	: Muara Bangahulu
Kelurahan	: Rawa Makmur Permai
Email	: erinasari.waruwu@yahoo.com
SK Pendirian	: 421.2/2342/1983
Tanggal SK pendirian	: 1983-06-14
SK izin operasional	: 421.2/2059A.16/IV.DIKBUD/2016
Tanggal SK izin operasional	: 2016-06-30
Luas Tanah	: 500 M2

B. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Tujuan Satuan Pendidikan SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Sebagaimana tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan umum Pendidikan Menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

a. Visi SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia, cerdas, trampil, mandiri, berkarakter, berprestasi dan peduli lingkungan

b. Misi SD Negeri 68 Kota Bengkulu

1. Meningkatkan mutu keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan
2. Mengutamakan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
3. Melaksanakan pembelajaran kontekstual menyenangkan, dan berwawasan IT.
4. Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup mandiri berbasis budaya dan karakter bangsa serta lingkungan hidup
5. Mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang di raih

6. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sebagai sekolah yang bercitra tinggi
7. Menumbuh kembangkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulisan, berhitung berbasis budaya dan karakter bangsa dan lingkungan hidup
8. Menanamkan sikap suka pada upaya pelestarian lingkungan, pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan

c. Tujuan SD Negeri 68 Kota Bengkulu

1. Terwujudnya peningkatan mutu keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan
2. Terbentuknya sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
3. Terlaksananya pembelajaran kontekstual, menyenangkan, dan berwawasan IT. Yang berbasis budaya dan karakter bangsa serta berwawasan lingkungan
4. Terbentuknya sikap suka pada upaya pencegahan kerusakan lingkungan
5. Terbentuknya sikap suka pada upaya pencegahan pencemaran lingkungan
6. Terwujudnya sikap pada upaya pelestarian lingkungan

2. Siswa Satuan SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Jumlah siswa di SD Negeri 68 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019-2020 saat ini jumlahnya sebanyak 359 siswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi siswa SD Negeri 68 Kota Bengkulu, jumlah

rincian laki-laki sebanyak 186 siswa, perempuan sebanyak 173 siswa, yang terbagi dari kelas I, II, III, IV, V, VI, berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 68 Kota Bengkulu

NO	KELAS	JUMLAH LK (Org)	JUMLAH PR (Org)	JUMLAH KESELURUHAN
1	I A	15	18	33
	I B	18	15	33
2	II A	10	13	23
	II B	12	15	27
3	III A	20	11	31
	III B	18	14	32
4.	IV A	16	17	33
	IV B	14	17	31
5.	V A	15	12	27
	V B	20	11	31
6.	VI A	15	17	32
	VI B	13	13	26
JUMLAH				359

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 68 Kota Bengkulu 2020

3. Kondisi Fisik dan Lingkungan Kondisi Fisik dan Lingkungan Sekolah

Satuan Pendidikan SDN 68 Kota Bengkulu

a. Situasi dan Kondisi Sekolah

Tabel 4.2
Situasi dan Kondisi Sekolah

No.	Nama Situasi Dan Kondisi Sekolah	Keadaan
1	2	3
1	Keadaan fisik sekolah	Baik

2	Keadaan lingkungan sekolah	Baik
3	Fasilitas sekolah yang meliputi jenis, kualitas dan kuantitas	Baik
4	Interaksi sosial antara sesama guru, sesama siswa, guru dan siswa.	Baik
5	Tata tertib untuk siswa dan guru,	Baik

b. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No.	Fasilitas	Jumlah
1	2	3
1.	Ruang Belajar/Kelas	12 Ruangan
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
3.	Rruang Guru	1 Ruangan
4.	Ruang TU	1 Ruangan
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
6.	Ruang UKS	1 Ruangan
7.	Kamar Mandi/Wc Kepala Sekolah	1 Ruangan
8.	Kamar Mandi/Wc Guru	1 Ruangan
9.	Kamar Mandi/Wc Siswa	1 Ruangan
10.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruangan
11.	Rumah Dinas	-
12.	Tempat Parkir	1 Tempat
13.	Komputer	-
14.	Meja Guru	14 Unit
15.	Kursi Guru	14 Unit
16.	Meja Murid	150 Unit
17.	Kursi Murid	300 Unit
18.	Telepon/Fax	1 Unit
19.	Mesin Ketik	-

20.	Mik	1 Unit
-----	-----	--------

4. Fasilitas Pendidikan dan Latihan SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Selain dari sarana dan prasarana diatas, SD Negeri 68 Kota Bengkulu juga memiliki fasilitas olahraga yang digunakan oleh siswa untuk menyalurkan bakatnya dibidang olahraga. Fasilitas tersebut antara lain :

Tabel 4.4

Jumlah fasilitas Olahraga SD Negeri 68 Kota Bengkulu

No	Fasilitas Olahraga	Kuantitas	Kualitas
1	2	3	4
1	Lap. Futsal	1 buah	Cukup Baik
2	Lap. Volly	1 buah	Cuku Baik

C. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini adalah hasil penyebaran angket tentang minat belajar. Angket yang penulis buat yaitu untuk diberikan dan diisi kepada siswa, karena siswa secara langsung mengetahui dan sekaligus mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket yang disebarkan kepada siswa kelas VA dan VB dengan mengambil sampel sebanyak 58 orang dari keseluruhan populasi yang ada di dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dengan melihat leger rapot siswa.

Untuk mengetahui tentang pembelajaran Matematika penulis mendeskripsikan data yang diperoleh melalui observasi ke sekolah dan penyebaran angket dengan menggunakan sistem aplikasi *google form* sebagian penyebaran angket di lakukan secara langsung dengan datang langsung ke SDN 68 kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa. Angket yang disebarkan kepada peserta didik penulis susun dengan soal sebanyak 23 pertanyaan, ialah mengenai minat belajar pada mata pelajaran Matematika.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu minat belajar siswa sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

a. Minat Belajar (Variabel X)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 68 Kota Bengkulu dengan pertanyaan sebanyak 23 soal dari jumlah responden sebanyak 58 orang. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 58 orang.

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa kelas VA dan VB. Data minat belajar yang diperoleh dari skor hasil pengolahan data angket yang telah diisi oleh siswa kelas VA dan VB. Rentang data $(86 - 41) = 45$. Berdasarkan hasil perhitungan skor angket minat belajar yang telah dilakukan, dapat dilihat dilampiran.⁷³

⁷³ *Output Hasil Skor Angket Minat (Lihat Lampiran)*

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi skor angket, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabulasi Skor Angket Minat Belajar (Variabel X)

<i>Interval Skor</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X²</i>	<i>F.X</i>	<i>F.X²</i>
61-63	4	47	2.209	188	8,836
64-66	5	51	2,601	255	13,005
67-70	8	55	3,025	440	24,200
71-73	12	59	3,481	708	41,772
74-76	10	63	3,969	630	39,690
77-79	11	67	4489	737	49,379
80-82	5	71	5,041	355	25,205
83-85	2	75	5,625	150	11,205
86-88	1	79	6,241	79	6,241
Jumlah	58	-	-	3,542	219,578

Ket :

Kolom 1 adalah nilai angket responden

Kolom 2 adalah banyanya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah jumlah nilai angket responden dibagi 2

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai X²

Kolom 5 adalah perkalian Frekuensi dengan skor nilai X

Kolom 6 adalah hasil perkalian frekuensi dengan pengkuadratan nilai x²

Setelah tabulasi dan skor angket sampel dalam hal ini minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN 68 Kota Bengkulu, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 58$$

$$K = 1 + 3,3 (1,76)$$

$$K = 1 + 5,80$$

$$K = 6,8$$

2) Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 78 - 46 + 1$$

$$R = 31$$

3) Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{31}{6,8}$$

$$i = 4,5$$

4) Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$Me = \frac{3.542}{58}$$

$$Me = 61,06$$

5) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{58(219.578) - (3.542)^2}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{12.735.524 - (12.545.764)}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{189.760}$$

$$SD = \frac{1}{58} \times 435$$

$$SD = 7,5$$

6) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi *Minat Belajar Siswa* SDN 68 Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. \text{ SD ke atas} \\ &= 61,06 + 1 (7,5) \text{ ke atas} \\ &= 61,06 + 7,5 \text{ ke atas} \\ &= 67,56 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. \text{ SD sampai } M + 1. \text{ SD} \\ &= 61,06 - 1 (7,5) \text{ sampai } 61,06 + 1 (7,5) \\ &= 61,06 - 7,5 \text{ sampai } 61,06 + 7,5 \\ &= 53,56 \text{ sampai } 68,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1. \text{ SD ke bawah} \\ &= 61,06 - 1 (7,5) \text{ ke bawah} \\ &= 61,06 - 7,5 \text{ ke bawah} \\ &= 53,56 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka kelompok atas, tengah, dan bawah skor minat belajar siswa kelas V yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kategori TSR dalam Minat Belajar (Variabel X)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	17	30%
2	Sedang	33	56%
3	Rendah	8	14%
Jumlah		58	100%

Ket:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 3 adalah (%) data yang diketahui $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V terdapat: 17 siswa kelompok atas/ tinggi (30%), 33 siswa di kelompok tengah / sedang (56 %), dan 28 siswa dikelompok bawah/rendah (14 %).

b. Hasil Belajar (Variabel Y)

Data hasil belajar diperoleh dari nilai leger raport siswa pada mata pelajaran Matematika Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+ 3,3 \log 58$. Rentang data $(86 - 61) = 25$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat tabel Nilai Leger Rapot dilihat dilampiran.⁷⁴

Tabel 4.7
Tabulasi Skor Hasil Belajar(Variabel Y)

Interval Skor	F	X	X²	F.X	F.X²
61-63	3	62	3.844	186	11.532
64-66	9	66	4.356	594	39.204
67-70	9	69	4.761	621	42.849
71-73	10	72	5.184	720	51.840
74-76	10	75	5.625	750	56.250
77-79	8	78	6.084	624	48.672
80-82	5	81	6.561	405	32.805
83-85	3	84	7.056	252	21.168
86-88	1	87	7.569	87	7.569
Jumlah	58	-	-	4.239	311.889

Setelah tabulasi dan skor hasil sampel dalam hal ini kecerdasan spiritual, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

⁷⁴ Output Nilai Hasil Belajar dari Leger Rapot (Lihat Lampiran)

1) Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 58$$

$$K = 1 + 3,3 (1,76)$$

$$K = 1 + 5,80$$

$$K = 6,8$$

2) Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 86 - 61 + 1$$

$$R = 26$$

3) Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{26}{6,8}$$

$$i = 3,8$$

4) Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum yi}{N}$$

$$Me = \frac{4.239}{58}$$

$$Me = 73$$

5) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{24} \sqrt{58 (311.889) - (4.239)^2}$$

$$SD = \frac{1}{24} \sqrt{18.089.562 - 17.969.121}$$

$$SD = \frac{1}{24} \sqrt{120.441}$$

$$SD = \frac{1}{24} \times 347$$

$$SD = 5,98$$

6) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi Hasil Belajar siswa kelas V, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 73 + 1 (5,98) \text{ ke atas} \\ &= 73 + 5,98 \text{ ke atas} \\ &= 78,98 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD \\ &= 73 - 1 (5,98) \text{ sampai } 73 + 1 (5,98) \\ &= 73 - 5,98 \text{ sampai } 73 + 5,98 \\ &= 67,02 \text{ sampai } 78,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1. SD \text{ ke bawah} \\ &= 73 - 1 (5,98) \text{ ke bawah} \\ &= 73 - 5,98 \text{ ke bawah} \\ &= 67,02 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor hasil belajar siswa kelas V sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori TSR dalam Hasil Belajar

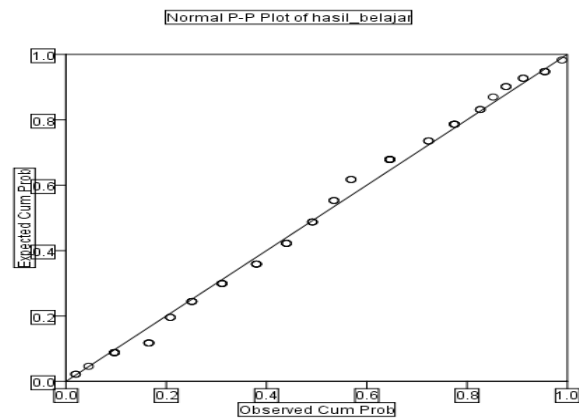
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	21	36%
2	Sedang	28	48%
3	Rendah	9	16%
Jumlah		58	100%

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V terdapat 21 siswa kelompok atas/ tinggi (36%), 28 siswa di kelompok tengah / sedang (48 %), dan 9 siswa dikelompok bawah/rendah (16 %).

D. Hasil Uji Prasyarat Penelitian

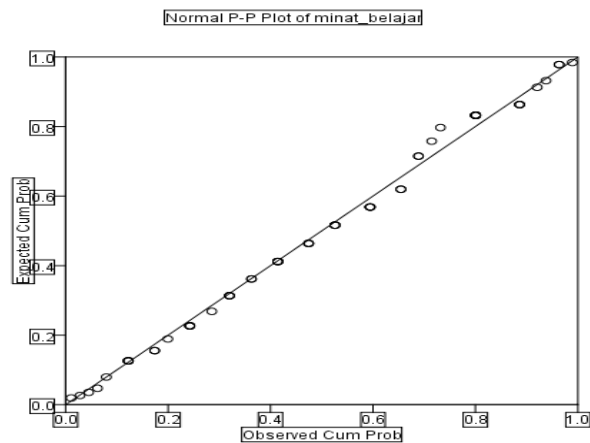
1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS16. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS16.



Grafik 4.1

Hasil Residu Standar menggunakan P Plot



Grafik Plot 4.2

Hasil Residu Standar menggunakan P Plot

Pada Grafik 4.1 dan 4.2 data yang telah diolah memperlihatkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih menyakinkan hasil uji grafik, maka pada uji normalitas ini dilengkapi dengan uji statistik, yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan data tersebut normal. Dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat_belajar	hasil_belajar
N		58	58
Normal	Mean	61.6897	73.1897
Parameters ^a	Std. Deviation	7.59087	6.05662
Most Extreme	Absolute	.091	.092
Differences	Positive	.069	.072
	Negative	-.091	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.692	.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.725	.704
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel diatas, tampak nilai sig yang diperoleh dari hasil uji normalitas bahwa data normal dapat dilihat dari kolom signifikan menunjukkan angka $0.725 > 0.05$ yang bearti ahwa variabel X (minat belajar) berdistribusi normal. Dan Y (hasil belajar) menunjukkan angka $0.704 > 0.05$ maka variabel Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

ANOVA

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar	Between Groups	342.776	1	342.776	10.981	.002
	Within Groups	1748.138	56	31.217		
	Total	2090.914	57			
minat_belajar	Between Groups	558.621	1	558.621	11.477	.001
	Within Groups	2725.793	56	48.675		
	Total	3284.414	57			

Berdasarkan tabel diatas, tampak nilai sig yang diperoleh dari hasil uji homogenitas lebih kecil dari nilai taraf nyata pengujian yaitu 0.002 dan $0.001 < 0,05$ sehingga skor-skor pada variabel hasil belajar dan skor-skor variabel minat belajar menyebar secara homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data penelitian. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 16 dapat diketahui uji linearitas antara variabel bebas (Minat Belajar) dengan variabel terikatnya (Hasil Belajar) dilihat dari *deviation from linierity*. Menurut kriteria dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi pada *deviation from linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan melihat tabel *output* ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 4.11
Uji Lineritas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * Between (Combined minat belajar Groups)	966.866	25	38.675	1.101	.394
Linearity	173.285	1	173.285	4.933	.034
Deviation from Linearity	793.581	24	33.066	.941	.555
Within Groups	1124.048	32	35.126		
Total	2090.914	57			

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linierity* sebesar $0,555 > 0,05$ minat belajar terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terbukti bahwa minat belajar terhadap hasil belajar bersifat Linear.

E. Hasil Penelitian dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan *software* SPSS16. Uji regresi ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan pada Bab II.

1. Analisis Koefisien Regresi

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. Langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa ataukah tidak. Peneliti melihat besaran *R Square* untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Selanjutnya untuk tabel *R Square*, Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.083	.066	7.33414

a. Predictors: (Constant), hasil_belajar

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa *R square* dari varabel minat belajar sebesar 0,083. Hal ini berarti, variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 83% bagi perubahan variabel hasil belajar. Sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Pengujian selanjutnya koefisien regresi (B), untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi tiap variabel dilihat dari kolom Sig, jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel tersebut signifikan. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.020	6.346		9.301	.000
minat_belajar	.230	.102	.288	2.250	.028

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Tabel *coefficients* digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan hasil belajar yang dipengaruhi oleh minat belajar adalah: $Y=35.282 +0.361X$.

- a. Minat terendah
- b. Minat tertinggi

Dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- a) Apabila seorang siswa telah memiliki minat belajar ($X = 46$) diperoleh dari hasil minat terendah, maka perkiraan ia akan mendapat hasil belajar sebesar $35.282 +0.361 (46) = 1,622$
- b) Apabila seorang siswa telah memiliki minat belajar ($X = 78$) diperoleh dari hasil minat tertinggi, maka perkiraan ia akan mendapat hasil belajar sebesar $35.282 +0.361 (78) = 2,752$

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.285	1	173.285	5.060	.028 ^a
Residual	1917.629	56	34.243		
Total	2090.914	57			

a. Predictors: (Constant), minat_belajar

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Bagian ini menunjukkan nilai signifikan (sig) dari *output* di atas, diperoleh nilai *Regression Residual Sig* adalah 0,028 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,060 dan F_{tabel} sebesar 4,0129. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Hal ini berarti bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil Uji Signifikan Koefisien Regresi (Uji -t)

a. Perumusan Hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu

H_0 = Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Kriteria uji:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. $\alpha = 0.05$

Karena nilai $F_{hitung} = 5.060 > F_{tabel} = 4.0129$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

c. Menentukan Keputusan Uji Statistik untuk Koefisien Regresi

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 5.060 >$ dari nilai $F_{tabel} = 4.0129$. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Hipotesis yang diajukan pada Bab II diterima yaitu artinya **“Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu”**

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan di SDN 68 Kota Bengkulu bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu.

Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikan 0,028 lebih besar dari 0,05, karena nilai $F_{hitung} = 5.060 >$ dari nilai $F_{tabel} = 4.0129$. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu.

Berdasarkan perhitungan Uji Koefisien Determinasi seperti dilihat pada tabel 4.13 menunjukkan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,288 dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R. Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. Langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa atukah tidak. Peneliti melihat besaran *R Square* untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y, diketahui bahwa *R square* dari variabel minat belajar sebesar 0,083. Hal ini berarti, variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 83% bagi perubahan variabel hasil belajar. Sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Pengujian selanjutnya koefisien regresi (B), untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi tiap variabel dilihat dari kolom Sig, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut signifikan.

Dimiyati dan Mudjiono yang berpendapat bahwa siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya belajar. Untuk bertindak siswa menghadapi masalah-masalah secara *intern*. Faktor *intern* yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut: 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) mengolah bahan ajar, 5) menyimpan perolehan hasil belajar, 6) menggali hasil belajar yang tersimpan, 7) kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, 8) rasa percaya diri siswa, 9) intelegensi dan keberhasilan belajar, 10) kebiasaan belajar, 11) cita-cita siswa.⁷⁵

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa akan sulit bagi siswa untuk mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar yang tersimpan apabila siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi karena kedua kegiatan tersebut mengharuskan siswa untuk banyak belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain tingkat minat belajar secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁷⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), h. 239-253

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu”. Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,060 sedangkan F_{tabel} sebesar 4.0129 berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya, bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 83% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat belajar yang memberikan sumbangan sebesar 83% terhadap hasil belajar siswa ini merupakan hasil yang terbilang tinggi. Artinya, tingkat minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada siswa dengan persentase 83% faktor minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka perlu ditingkatkan dengan cara

lebih giat lagi dalam belajar dan menggali informasi tentang segala hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi.

2. Kepada guru mata pelajaran Matematika diharapkan agar dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru Matematika juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian di lingkungan sekolah agar dapat membantu perkembangan dan kemajuan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam setiap pengajaran. Sarana dan prasana sebagai penunjang siswa untuk belajar harus terpenuhi dengan baik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
4. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya juga dapat dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau dengan menggunakan metode lain, misalnya melalui tes terhadap siswa sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Alfauzan, 2018. *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah*, Samudra Biru : Yogyakarta.
- Ahmadi, Rulam, 2016. *Pengantar Pendidikan*, AR-RUZZ MEDIA : Yogyakarta
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Penabur Volume 7 No 10).
- Cleopatra, Maria. 2014. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (Jurnal formatif Volume 5 No 2)
- Endang, Indriyati, Mulianingsih. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemendirian Belajar, Terhadap Prestasi Belajar*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 20 No 4)
- El-Qurtuby Usman, *Al-Quran Cordoba*, 2016. PT. Cordoba Internasional Indonesia : Bandung
- Fitrianingrum, Lailatul, 2017. Skripsi. *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas*
- Hartiny, Sam's Rosma, 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*, KDT : Yogyakarta
<https://forms.gle/d4ZYgRsi3892bJjB7>
- Hartini Nara, Siregar Eveline, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ghalia Indonesia : Bogor
- Hery, Maria Theresia, 2015. *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedianteraktif*, (Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM), Vol.1, No.1)
- Kusnawati, Eti, 2014, Skripsi. *Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DI SMPN 2*
- M.B.A, Riduwan, 2015. *Dasar-dasar Statistika*, Alfabeta : Bandung
- Mudjiono, Dimiyati, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta : Jakarta
- Mustafa, Zainal Eq, 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Prenadamedia Group: Jakarta
- Putrayasa, Imade Dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa*, (Jurnal member PGSD Volume 2 No 1.)
- Rusman, 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, PT,Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Septiani, Ninu , 2016. Skripsi. *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Werkudoro KecamatanTegal Timur Kota Tegal*
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta: Jakarta

- Slamet Stomo, Asra Abuzar, 2016. *Pengantar Statistika I Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Rajawali Pers: Jakarta
- Sobari, Fazri. 2017. Skripsi, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jonggol*
- Sudjana, Nana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Sudijono, Anas, 2015., *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sugiyono, 2014. *Metode PENELITIAN Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA : Bandung
- Sujarweni, Wiratna, 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, PUSTAKABARUPRESS : Yogyakarta
- Suhendri, Huri. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar*, (Jurnal Formatif Volume 3 No 2)
- Sukoco, Kadek Sukiyasa. 2013. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*, (Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 3 No 1)
- Susanto Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana: Jakarta
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2019. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Imperial Bhakti Utama: Jakarta
- Utari Soemarno, Heris Hendriana, 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*, PT Refika Aditama : Bandung

L

A

M

P

I

R

A

N

Foto bersama wali kelas Va



Foto bersama wali kelas Vb



Siswa mengisi angket minat belajar melalui aplikasi *google form*





Siwa mengisi angket secara langsung





Pintu gerbang utama SDN 68 Kota Bengkulu



Lapangan SDN 68 Kota Bengkulu

Minat Belajar



Variabel X

1. Saya menyenangi pembelajaran Matematika? *

- sangat setuju
- setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2.Saya kebingungan ketika belajar Matematika ? *

- sangat setuju



The image shows a mobile view of a Google Forms survey. At the top, the browser address bar displays 'docs.google.com/forms/d/'. The form title is 'Formulir tanpa judul'. Below the title, there are two tabs: 'Pertanyaan' (Questions) and 'Respons' (Responses), with '23' responses recorded. A purple header indicates 'Bagian 1 dari 2' (Part 1 of 2). The main content area features a large title 'ANGKET PENELITIAN' with a close button and a menu icon. Below the title is a text input field labeled 'ANGKET PENELITIAN'. The first question is 'Nama *' (Name), which is a required field. The question type is 'Teks jawaban singkat' (Short text answer). At the bottom, there is a toolbar with icons for adding elements, undo, text, image, video, and list.

docs.google.com/forms/d/

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Respons 23

Bagian 1 dari 2

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Nama *

Teks jawaban singkat

Kelas *

5A

5B

Lainnya...

Setelah
bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut
1 ▼

Bagian 2 dari 2

Minat Belajar



Variabel X

